**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA PADA KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN BIOLOGI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNISMUH MAKASSAR**

# Andriani, Muhammad Jufri, dan Rachmawaty Muchtar

Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Jl. A.P. Pettarani, Makassar 90222

*\*email*: [anhiandriani@ymail.com](mailto:anhiandriani@ymail.com)

**Abstract: The Relation between Learning Motivation, Learning Style, and Metacgnitive Awareness with Biology Learning Resultsof Class XI IPA Students at Public Senior High Schools in Soppeng District.** The research aims (i) to describe learning motivation, learning style, metacognitive awareness and Biology learning results; (ii) to discover the relation between learning motivation and Biology learning results; (iii) to discover the relation between learning style and Biology learning results; (iv) to discover the relation between metacognitive awareness and Biology learning results; (v) to discover the relation of learning motivation, learning style, and metacognitive awareness simultaneously with Biology learning results of class XI IPA students at Public Senior High Schools in Soppeng District. The research is ex-post facto with the samples were 271 students. The results of the research reveal that (i) the students’ learning motivation is in fairly high category, (ii) the students’ learning style is dominated by kinesthetic learning type, (iii) the students’ metacognitive awareness is in well developed category, (iv) the students’ learning results are in high category, (v) there is relation between learning motivation and the Biology learning results with the score of correlation coefficient by 0.142, (vi) there is relation between learning style and the Biology learning results with the score of correlation coefficient by 0.331, (vii) there is relation between metacognitive awareness and the Biology learning results with the score of correlation coefficient by 0.358, and (viii) there is relation between learning motivation, learning style, and metacongitive awareness simultaneously with Biology learning results with the score of correlation coefficient by 0.398.

**Abstrak: Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kompetensi Profesional Dosen Biologi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasisiwa Prodi Pend Biologi FKIP Unismuh Makassar.** Penelitian ini bertujuan untuk (i) Mengetahui persepsi mahasiswa Prodi Biologi FKIP Unismuh terhadap kompetensi profesional dosen Matakuliah Anatomi Tumbuhan Prodi Pend. Biologi FKIP Unismuh Makassar (ii) Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa (iii) Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa (iv) Untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen biologi dengan hasil belajar mahasiswa (v) Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa (vi) Untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologi dengan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan total sampel berjumlah 145 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) Persepsi mahasiswa pada kompetensi dosen biologi berada pada kategori persepsi mahasiswa positif lebih besar dibandingkan persepsi mahasiswa negatif pada kompetensi profesional dosen biologi. (ii) Motivasi belajar mahasiswa didominasi pada kategori tinggi (iii) Hasil belajar matakuliah Anatomi Tumbuhan mahasiswa tergolong tinggi (iv) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologi dengan hasil belajar matakuliah anatomi tumbuhan mahasiswa (v) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matakuliah anatomi tumbuhan mahasiswa (vi) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologi dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matakuliah anatomi tumbuhan mahasiswa

**Kata kunci:** *Kompetensi Profesional Dosen,**Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

**A.** **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003).

Dosen sebagai pengajar dan pendidik di perguruan tinggi dituntut memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi di atas, khususnya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Menurut Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. (Lamidi, 2007).

Persepsi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap kompetensi dosen sering kali dijadikan polemik dan bahan pembicaraan di kalangan mahasiswa, sehingga hal tersebut memiliki kaitan erat dengan proses pembelajaran yang terjadi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Resmawan (2014) bahwa makin tinggi tingkat persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas, makin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi baik atau buruknya kualitas pembalajaran di perguruan tinggi yaitu motivasi belajar mahasiswa. Rendahnya hasil belajar seorang mahasiswa disebabkan karena kurangnya motivasi. Hasil belajar dapat optimal jika motivasi mahasiswa tinggi, namun kegagalan belajar mahasiswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak mahasiswa sebab dimungkinkan dosen kurang berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan mahasiswa untuk belajar (Sardiman, 2001).

Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri mahasiswa tersebut, maka dapat dikatakan, apabila motivasi rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar dan hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, dosen diharapkan mampu memiliki kompetensi sehingga dapat mendorong mahasiswa berpersepsi positif kepada dosennya. Jika hal ini terjadi, sangat besar kemungkinan motivasi belajar mahasiswa akan meningkat dan hal ini akan membuat hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan (fakta yang di temukan) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar, Dari beberapa matakuliah yang disajikan pada semester genap dan ganjil terdapat matakuliah yang memiliki nilai berdistribusi normal yaitu pada matakuliah Anatomi Tumbuhan, dimana dari 145 mahasiswa angkatan 2015 yang telah memprogram mata kuliah anatomi tumbuhan yang mendapat nilai A sebanyak 34% (50 orang), nilai B sebanyak 37% (54 orang), nilai C sebanyak 12% (16 orang), nilai D sebanyak 5% (7 orang), nilai E sebanyak 12% (18 orang) sehingga mahasiswa yang mendapat nilai C, D, dan E kembali memprogram ulang mata kuliah tersebut. Hal ini dimungkinkan kurangnya motivasi belajar mahasiswa sehingga menyebabkan hasil belajar rendah atau persepsi mahasiswa negatif terhadap kompetensi yang dimiliki oleh dosen sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas sehingga penulis mengangkat dan merumuskan judul “Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kompetensi Profesional Dosen Biologi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unismuh Makassar”.

1. **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional bertujuan menyelidiki hubungan antara persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologi dan motivasi belajar, terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unismuh Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 Tahun Pelajaran 2016-2017 di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unismuh Makassar dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 145 orang mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri atas angket persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologi dan motivasi belajar, serta dokumentasi nilai hasil belajar mahasiswa matakuliah Anatomi Tumbuhan semseter genap Tahun Pelajaran 2016-2017. Data penelitian dianalisis berupa uji korelasi, regresi sederhana dan ganda menggunakan programkomputer *program SPSS 20.0 for windows*.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi, Persentase Dan Kategori Untuk Variabel Persepsi Mahasiswa Pada Kompetensi Profesional Dosen Biologi.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persen (%)** |
| < 50 | Persepsi Negatif | 55 | 37.9 |
| >=50 | Persepsi Positif | 90 | 62.1 |
|  | **Total** | 145 | 100.0 |

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi, Persentase Dan Kategori Untuk Variabel Motivasi Belajar.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
| 1,00 - 1,49 | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| 1,50 - 2,49 | Rendah | 0 | 0% |
| 2,50 - 3,49 | Cukup tinggi | 11 | 7.6% |
| 3,50 - 4,49 | Tinggi | 131 | 90.3% |
| 4,50 - 5,00 | Sangat Tinggi | 3 | 2.1% |
| Total | | 145 | 100% |

**Tabel 3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Biologi Matakuliah Anatomi Tumbuhan Mahasiswa Prodi Pend. Biologi FKIP Unismuh Makassar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
| 0 – 49 | E | 12 | 8.3 |
| 50 – 59 | D | 5 | 3.4 |
| 60 – 69 | C | 18 | 12.4 |
| 70 – 79 | B | 60 | 41.4 |
| 80 - 100 | A | 50 | 34.5 |
| Total | | 145 | 100% |

Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi Variabel persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologisebesar 0,056, variabel motivasi sebesar 0,078 dan variabel hasil belajar sebesar 0.081. Merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya > 0,05. Uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian**

**Kelompok N *Kolmogorov-* Keputusan**

**Data *Smirnov Z***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Persepsi Mahasiswa | 145 | 0.056 | Normal |
|  | Motivasi Belajar | 145 | 0.078 | Normal |
|  | Hasil belajar | 145 | 0.081 | Normal |
|  |

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara setiap variabel bebas dan terikat dalam penelitian bersifat linear atau tidak. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian**

**Kelompok Sig. Keputusan**

**Data**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Hasil belajar\*Persepsi Mahasiswa | 0.058 | Linear |
|  | Hasil belajar\*Motivasi Belajar | 0.111 | Linear |
|  |  |  |  |
|  |

Terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas dapat disimpulkan bahwa prasyarat analisis regresi sudah terpenuhi, selanjutnya data bisa di uji. Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kompetensi Dosen Biologi, Motivasi Belajar dengan hasil belajar Mahasiswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Regresi** | **N** | **R** | **R2** |
| Hubungan persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen dengan hasil belajar | 145 | 0,452 | 0,204 |
| Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar | 145 | 0,421 | 0,177 |
|  |
| Hubungan persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar dengan hasil belajar | 145 | 0,505 | 0,255 |

Persepsi mahasiswa pada kompetensi dosen biologi berada pada kategori persepsi mahasiswa positif lebih besar dibandingkan persepsi mahasiswa negatif pada kompetensi profesional dosen biologi di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unismuh Makassar.

Menurut Jufri (2013) Mahasiswa yang berpikir positif tinggi menunjukkan tingkat kondisi psikologis yang lebih positif, antara lain dapat dilihat dari afek, harga diri, kepuasan umum dan kepuasan yang bersifat khusus, dengan pendekatan *Postive Expectation* yang di gunakan dosen dapat menjadi sebuah jalan dalam mengurangi stress akademik dan meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswa. Santrock (2004) menyatakan bahwa mahasiswa yang merasa mendapat dukungan dari dosen akan lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan akademik daripada mahasiswa yang tidak mendapatkan mendapatkan dukungan dari dosen. Perbedaan dalam persepsi mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen dapat disebabkan perbedaan stimulus yang ditangkap oleh mahasiswa atau kurangnya perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kompetensi profesional yang dimiliki dosen yang mengampu mata kuliah (Rangkuti, 2005).

Hubungan antara persepsi mahasiswa pada kompetensi dosen biologi dengan hasil belajar matakuliah anatomi tumbuhan mahasiswa Prodi Pend. Biologi FKIP Unismuh Makassar, berdasarkan hasil analisis nilai korelasi (r) variabel persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologi dengan hasil belajar mahasiswa yang diperoleh sebesar 0,452 dan nilai R2 sebesar 0,204 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar sebesar 20,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Tinggi rendahnya hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen, melainkan ada banyak faktor yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pada saat proses belajar mengajar, mahasiswa diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar. Proses yang sama juga terjadi pada persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar. Mahasiswa akan membuat persepsi mengenai segala hal yang terkait dalam proses belajar mengajar dari apa yang di tangkap oleh indra, kemudian dari hasil persepsi itu mahasiswa akan bereaksi. Jika persepsi yang muncul adalah persepsi positif terhadap kompetensi profesional dosen maka reaksi yang muncul dapat berupa tindakan yang menunjang ke arah pencapaian kemampuan dalam belajar. Keterampilan atau kompetensi seorang dosen sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran guna merangsang terciptanya persepsi yang positif pada mahasiswa (Suraida, 2013).

Motivasi belajar mahasiswa Prodi Pend. Biologi FKIP Unismuh Makassar dari 145 responden; dapat diketahui kategori tinggi sebanyak 131 responden dengan persentase 90.3%, kategori cukup tinggi sebanyak 11 responden dengan persentase 7.6%, kategori sangat tinggi sebanyak 3 responden dengan persentase 2.1%, sedangkan kategori sangat rendah dan rendah 0% sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 131 dengan persentase 90.3%.

Menurut Massudi (2014) bahwa Mahasiswa yang memiliki kecenderungan motivasi belajar yang tinggi berarti menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki kecenderungan perilaku yang sesuai dengan dimensi motivasi belajar yaitu kompetensi, pengendalian atau kemandirian, minat, dan keterkaitan. Salah satu faktor yang sering dianggap menurunkan motivasi untuk belajar adalah materi pelajaran itu sendiri dan dosen yang menyampaikan materi perkuliahan. Mengenai materi perkuliahan sering dikeluhkan oleh mahasiswa sebagai sesuatu yang membosankan, terlalu sulit, tidak ada manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari, terlalu banyak bahannya untuk waktu yang terbatas, dan sebagainya. Akan tetapi, hal yang lebih utama dari faktor materi perkuliahan adalah faktor dosen (Rangkuti, 2005). Maka dari itu dosen harus mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran berlangsung agar tercipta interaksi yang menyenangkan (Saniah, 2017).

Diketahui bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi tergolong kuat. Hai ini ditandai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,421 dan nilai R2 sebesar 0,177 sehingga diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa konstribusi nilai motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi sebesar 17.7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motvasi belajar dengan hasil belajar Biologi.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan oeh Taiyeb dan Mukhlisa (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, setelah mengetahui adanya hubungan motivasi belajar dan hasil belajar, maka dosen sebaiknya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan memperhatikan metode, pembelajaran, media pembelajaran, dan hal lain yang mendukung mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka sehingga di dapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Elliott, (2000) yang menyatakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan seseorang untuk bertindak, mendorong menuju tujuan tertentu, dan membuat kita tetap berada dalam kegiatan tertentu. Dalam kegiatan belajar, banyak aspek yang dapat mendorong seseorang untuk tetap belajar seperti keinginan berhasil, harapan dan keinginan untuk mencapai cita-cita. Motivasi belajar juga dapat dirangsang dari luar (eksternal) seperti adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi merupakan perilaku manusia yang berorientasi pada tujuan dan didorong oleh daya yang ada di dalam dirinya untuk bergerak. tanpa adanya motivasi belajar yang kuat dari dalam diri mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan melakukan prosese pembelajaran dengan maksimal. Mereka akan acuh tak acuh dalam menjalani proses pembelajaran sehinggan pada akhirnya tujuan dari pembelajaran itu sendiri tidak akan tercapai dengan baik. Jika rendahnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa ini tetap dibiarkan terjadi, maka dampak yang akan muncul yaitu mahasiswa tersebut tidak dapat lulus kuliah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Suraida, 2013 menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Motivasi meruapakan salah faktor internal yang cukup besar pengaruhnya dalam menentukan hasil belajar. Motivasi merupakan perilaku manusia yang berorientasi pada tujuan dan didorong oleh daya yang ada di dalam dirinya untuk bergerak.

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar matakuliah Anatomi Tumbuhan mahasiswa Prodi Pend. Biologi FKIP Unismuh Makassar dapat diketahui bahwa kategori sangat kurang “E” sebanyak 12 dengan persentase 8.3%, kategori kurang “D” sebanyak 3 dengan persentase 3.4%, kategori cukup “C” sebanyak 18 dengan persentase 12.4%, kategori baik “B” sebanyak 60 dengan persentase 41.4%, dan kategori sangat baik “A” sebanyak 50 dengan persentase 34.5%.

Menurut Djamarah dan Zain (2013) yaitu, setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang dicapai. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang dapat menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan. Menurut Sudijono (2012) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu mahasiswa.

Hasil penelitian terkait persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologi dan motivasi belajar dengan hasil belajar matakuliah Anatomi Tumbuhan mahasiswa Pend Bologi FKIP Unismuh Makassar menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa pada kompetensi profesional dosen biologi dan motivasi belajar dengan hasil belajar matakuliah Anatomi Tumbuhan mahasiswa Pend Bologi FKIP Unismuh Makassar. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,505 dengan nila R2 sebesar 0,255.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksi, 2010 menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar Kebutuhan Dasar Manusia dengan nilai F 8,611 dengan signifikansi 0,01 yang bermakna variabel persepsi dan motivasi secara bersama-sama (serempak) mempengaruhi prestasi belajar Kebutuhan Dasar Manusia.

Peningkatan hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, sedangkan yang dimaksud faktor Internal disini yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Persepsi sebagai salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi baik atau buruknya kualitas pembalajaran di perguruan tinggi yaitu motivasi belajar mahasiswa. Rendahnya hasil belajar seorang mahasiswa disebabkan karena kurangnya motivasi. Hasil belajar dapat optimal jika motivasi mahasiswa tinggi, namun kegagalan belajar mahasiswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak mahasiswa sebab dimungkinkan dosen kurang berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan mahasiswa untuk belajar (Sardiman, 2001)

Persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar mahasiswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar sehingga seseorang merasa senang dan terpanggil untuk meningkatkan mutu pembelajaran, karena faktor –faktor tersebut lebih berpengaruh untuk mewujudkan aktifitas untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam meraih prestasi belajar secara optimal. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional dosen dan motivasi belajar siswa yang tinggi akan semakin menguatkan atau meneguhkan seseorang atau individu untuk melakukan atau berbuat dalam mencapai apa yang diinginkan sehingga seseorang mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan jauh lebih semangat untuk selalu berusaha atau belajar sehingga diperoleh hasil atau prestasi belajar yang tinggi pula. Sebaliknya Persepsi mahasiswa yang negatif terhadap kompetensi profesional dosen didalam proses belajar mengajar maka akan menurunkan semangat belajar mahasiswa sehingga tidak ada dorongan atau motivasi untuk berusaha kearah pencapaian suatu hasil yang baik.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pada komptensi profesional dosen bologi tergolong positif, serta motivasi belajar mahasiswa tergolong cukup tinggi, Selain itu terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa pada komptensi profesional dosen bologi dan motivasi belajar dengan hasil belajar matakuliah anatomi tumbuhan mahasiswa Pend biologi FKIP Unismuh Makassar

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah & Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar Jakarta*: Rineka Cipta*.*

Elliot et al. 2000. *Educational Psychology: Efective Teaching, Effective Learning,* 3rd edition. United States of America: McGraw Hill Companies.

Jufri, M & Saman, A. 2013. Pengembangan Model Pendidikan Positive Expectation Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Self Stress-Management Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kota Makassar. *Laporan Penelitian*. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Lamidi. 2007. PengaruhPengembangan Kompetensi terhadap Kinerja Dosen dengan Variabel Moderator Komitmen tentang Mutu*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia,* Vol. 2 No. 1

Massudi Dkk. 2014. Hubungan antara Persepsi terhadap Kompetensi Profesional Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya. *Tesis.* Tidak diterbitakan. Malang: Program Studi Psikologi. Fisip Universitas Brawijaya.

Rangkuti, A.F., & Anggaraeni, F.D. (2005). Hubungan Persepsi tentang Kompetensi Profesional Guru Matematika dengan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Sma. *Jurnal Psikologia, 1, 76-85.*

Resmawan. 2014. Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Keterampilan Dosen dalam Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar. *Jurnal Eurel Vol 2 No. 2.*

Saniah, St., Hala, Y., & Taiyeb, A. M. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Bionature*, 17 (1), 41-47.

Santrock, J. W., (2004). *Educational psychology*. (2nd ed). New York: McGraw Hill Companies, Inc.

Sardiman A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suraida, 2013. Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen, Motivasi, Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan “Wiraraja Medika”*  28-31.

Taiyeb A. M & Mukhlisa, N. 2015. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tante Rilau. *Jurnal Bionature, Vol 16 No 1.*

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: CV Eka Jaya.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.* Jakarta: CV Eka Jaya